



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATA PELAJARAN IPA MATERI TUMBUHAN HIJAU**

**( Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah  
Islamiyah Bangodua Indramayu )**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah  
melalui Program Dual Mode System (DMS)



Oleh :

**SRI JUWITA**

**NIM. 021809001960**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau (Penelitian Tindakan Kelas V MI Tarbiyah Islamiyah Bangodua Indramayu)* oleh : Sri Juwita NIM. 594800960 telah dimunaqosahkan pada, Minggu 27 Oktober 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ) melalui program peningkatan Kualifikasi S-1 *Dual Mode System (DMS)* Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah

Tanggal

Tanda tangan

Ketua Pelaksana Progam

**Muslihudin, M.Ag**

NIP. 19700116 200312 1001

11 - 12 - 2013

Skretaris Pelaksana Program

**Drs. A. Syathori, M.Ag**

NIP. 19671228 200604 1009

11 - 12 - 2013

Peguji I

**Aikah Syamsi M. Pd. I**

NIP. 19840413 201101 2 010

11 - 12 - 2013

Penugji II

**Dr. Kartimi, M. Pd**

NIP. 19680514 199301 2 001

11 - 12 - 2013

Pembimbing

**Dr. Hj. Latifah, M. Pd**

NIP. 19560225 198602 2 001

11 - 12 - 2013

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**

NIP. 19710302 199803 1002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Sri Juwita : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau** (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Bangodua Indramayu)

Pengembangan model pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran IPA dapat dilakukan guru dengan syarat harus memperhatikan sembilan hal yakni : motivasi, pemusatan perhatian, latar belakang siswa, belajar sambil bermain, belajar sambil bekerja, belajar menemukan dan memecahkan permasalahan serta hubungan sosial. Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang interaktif, guru berperan sebagai pengajar, motivator, fasilitator, mediator, evaluator, pembimbing dan pembaru. Dengan demikian kedudukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas melalui peran aktif, dimana aktifitas nya dapat diukur dari kegiatan memperhatikan, mencatat, bertanya menjawab, mengemukakan pendapat.

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah yang terkait dengan judul di atas yakni : 1. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif ? 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif ?

Adapun penelitian ini bertujuan untuk : 1. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif, 2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode deskriptif sebagai upaya penyusunan bahan penelitian. Metode "*historis documenter*" dan "*library research*" dipakai untuk teknik pengumpulan data yang terkait dengan penelitian. Adapun analisis kesimpulan menggunakan metode deduktif dan induktif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1. Keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan melalui penerapan metode pembelajaran interaktif, 2. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan melalui penerapan metode pembelajaran interaktif, pada siklus I yang memenuhi kriteria ketuntasan hanya 45,5%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,4% dan pada siklus III meningkat menjadi 100%.

**Kata Kunci :** Peningkatan, Hasil Belajar, Pembelajaran Interaktif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Penguasa Alam Semesta. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Begitu banyak tantangan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **”MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATA PELAJARAN IPA MATERI TUMBUHAN HIJAU” (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Bangodua)** ini. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya selesai juga. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan :

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon
3. Muslihudin, M.Ag., Ketua Pelaksana Program Dual Mode System
4. Dr. Hj. Latifah, M.Pd, M. Ag., Pembimbing
5. Ibu Maskunah, S.Pd.I., Kepala Sekolah MI Tarbiyah Islamiyah Bangodua
6. Teman satu angkatan Jurusan PGMI-DMS IAIN yang saling memotivasi.

Semoga skripsi ini member manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

Cirebon, September 2013

Penulis

Sri Juwita





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK .....	i
NOTA DINAS .....	ii
OTENTITAS PERNYATAAN SKRIPSI .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Hipotesis Tindakan .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar dan pembelajaran .....	7
1. Belajar .....	7
2. Prinsip-prinsip belajar .....	7
3. Tujuan belajar .....	10
4. Tipe-tipe Belajar .....	13
5. Ciri-ciri belajar .....	15



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar -----	11
7. Hasil belajar -----	13
8. Pembelajaran -----	15
B. Motivasi belajar -----	17
1. Pengertian Motivasi -----	17
2. Macam-macam Motivasi -----	18
3. Fungsi Motivasi -----	19
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar-----	19
5. Bentuk- bentuk motivasi-----	20
6. Unsur-unsur Motivasi Belajar-----	21
7. Faktor-faktor motivasi belajar -----	22
8. Motivasi dalam Pembelajaran di kelas-----	24
C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Hakikat Pembelajaran-----	25
1. Ilmu Pengetahuan Alam -----	25
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam -----	26
3. Hakikat pembelajaran IPA -----	27
4. Tujuan IPA-----	29
5. Fungsi dan Manfaat IPA -----	30
6. Materi Pembelajaran Tumbuhan Hijau -----	32
D. Model Pembelajaran Interaktif-----	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Setting Subjek, Waktu dan Tempat Penelitian -----	38
1. Subyek Penelitian -----	38
2. Waktu Penelitian -----	38
3. Tempat Penelitian -----	38
B. Jenis Penelitian-----	38
C. Desain dan Prosedur Penelitian-----	39
D. Instrumen penelitian-----	41
E. Teknik Analisis Data -----	42



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian-----	44
1. Siklus I-----	44
2. Siklus II-----	51
B. Pembahasan-----	57
C. Hasil Tindakan -----	58

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan -----	60
B. Saran -----	60

## **DAFTAR PUSTAKA -----61**

## **KETERANGAN IJIN PENELITIAN**

## **BUKTI PENELITIAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna, sangat penting bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa bergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas yang berlangsung di masa kini. Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dari sekolah yang berkualitas. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sekolah merupakan titik sentral upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas demi terciptanya tenaga kerja yang berkualitas pula. Dengan kata lain upaya peningkatan kualitas sekolah adalah merupakan tindakan yang tidak pernah terhenti, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun.

Dalam upaya peningkatan kualitas sekolah, tenaga kependidikan yang meliputi, tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti, teknis sumber belajar, sangat diharapkan berperan sebagaimana mestinya dan sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik/guru yang berkualitas adalah tenaga pendidik/guru yang sanggup, dan terampil dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas utama guru adalah bertanggung jawab membantu anak didik dalam hal belajar. Dalam proses belajar mengajar, gurulah yang menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelas, membuat evaluasi belajar siswa, baik sebelum, sedang maupun sesudah pelajaran berlangsung (Combs, 1984:11-13). Untuk memainkan peranan dan melaksanakan tugas-tugas itu, seorang guru diharapkan memiliki kemampuan profesional yang tinggi. Dalam hubungan ini maka untuk mengenal siswa-siswanya dengan baik, guru perlu memiliki kemampuan untuk melakukan diagnosis serta mengenal dengan baik cara-cara yang paling efektif untuk membantu siswa tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru memang dibedakan keluasannya, tetapi dalam konteks kegiatan belajar mengajar mempunyai tugas yang sama. Maka tugas mengajar bukan hanya sekedar menuangkan bahan pelajaran, tetapi *teaching is primarily and always the stimulation of learner* (Wetherington, 1986:131-136), dan mengajar tidak hanya dapat dinilai dengan hasil penguasaan mata pelajaran, tetapi yang terpenting adalah perkembangan pribadi anak, sekalipun mempelajari pelajaran yang baik, akan memberikan pengalaman membangkitkan bermacam-macam sifat, sikap dan kesanggupan yang konstruktif.

Dengan tercapainya tujuan dan kualitas pembelajaran, maka dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan berbagai factor yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan pembelajaran. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus. Jika hanya tujuh puluh lima persen atau lebih dari jumlah anak didik yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya ditinjau kembali.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning in process*). Sebab sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri berikut : (1) belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (*retensi*) betul-betul disadari sepenuhnya, (2) hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuannya diperoleh tidak secara spontanitas,

instant, namun bertahap (*sequensial*). (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2012 : 1).

Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menumbuhkan-kembangkan pribadi-pribadi yang : (1) beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhlak mulia, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani, (5) memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Puji Lestari Prianto, Hera Lestari Mikarsa, 2011 : 1.11)

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas tidak terlepas dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan jenis interaksi di dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan harus menimbulkan aktivitas belajar yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. (Sri Anitah W, dkk, 2009 : 1)

Mata pelajaran IPA di SD adalah ilmu pengetahuan alam yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar. Dimana dalam aturan yang telah dituangkan dalam kurikulum 2006 (Depdiknas, 2006 : 1) bahwa ilmu pengetahuan alam sekolah bertujuan mengembangkan kemahiran atau kecakapan ilmu pengetahuan alam yang diharapkan oleh suatu lembaga baik formal ataupun non formal, adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan adanya pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam yang telah dipelajari, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola, sifat atau melakukan identifikasi ilmu pengetahuan alam dalam membuat generalisasi dan menyusun fakta yang inovatif.



3. Mampu menyusun secara sistematis.
4. Ikut memiliki, sikap menghargai kebermanfaatan IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Powler (dalam Winataputra, 1992 : 122) menyatakan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan pengamatan atau eksperimen melalui identifikasi obyek.

Berdasarkan analisis hasil evaluasi pada mata pelajaran IPA tentang tumbuhan hijau masih banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari 45 siswa yang telah menguasai materi hanya 20 siswa (44,4%) sisanya 25 siswa belum menguasai materi (55,6%).

Berdasarkan hasil analisis itulah peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pada pembelajaran IPA tentang proses tumbuhan hijau. Dengan keyakinan bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa pada pembelajaran IPA dapat teratasi. Hasil diskusi peneliti dengan kepala sekolah, peneliti menuangkan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau"*.

Menurut Arikunto (2007 : 3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, sedangkan menurut Suhardjono (2007 : 58) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Sukidin, Basrowi, Susanto, 2010 : 48-49).

Model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan





dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.  
 (<http://darunnajah.ac.id/2012/03/11/model-pembelajaran-interaktif.html>)

Pengembangan model pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran IPA dapat dilakukan guru dengan syarat harus memperhatikan sembilan hal, yakni : motivasi, pemusatan perhatian, latar belakang siswa, belajar sambil bermain, belajar sambil bekerja, belajar menemukan dan memecahkan permasalahan serta hubungan sosial. Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang interaktif, guru berperan sebagai pengajar, motivator, fasilitator, mediator, evaluator, pembimbing dan pembaru. Dengan demikian kedudukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas melalui peran aktif, dimana aktifitasnya dapat diukur dari kegiatan memperhatikan, mencatat, bertanya menjawab, mengemukakan pendapat.

Apakah melalui metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tarbiyah Bangodua?

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif ?

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran interaktif pada pelajaran IPA, sebagai suatu upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Secara khusus tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa

Sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memahami dan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan yang harus diterapkan pada mata pelajaran lain.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau lebih efektif setelah diterapkannya metode pembelajaran interaktif
2. Hasil belajar siswa lebih meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran interaktif



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Amalia Sapriati, dkk, *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Asrori, 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Aqib Zainal, 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Penerbit Insan Cendekia.
- KBBI. 1996. *Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sukidin, dkk, 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendekia
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sumiati, Asra, 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Taufiq, dkk, 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Prianto Puji Lestari, *Pendidikan Anak di SD*, 2011. Jakarta : Universitas Terbuka
- Uzer Usman, M, 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Udin T, 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Epsilon Grup.

### B. Internet

- Ahmadi, *Model pembelajaran Interaktif*, 1984. <http://darunnajah.ac.id>. Diakses pada 11 Maret 2012.
- Balen, *Model pembelajaran Interaktif*, 1993. <http://darunnajah.ac.id>. Diakses pada 11 Maret 2012.
- Sardiman, *Pengertian Motivasi*, 2009. <http://www.duniapsikologi.com>. Diakses pada 27 September 2011.
- Sagimun, Bimo Walgito, *Model pembelajaran Interaktif*, 1983. <http://darunnajah.ac.id>. Diakses pada 11 Maret 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suciati, *Pengertian Motivasi*, 2005. <http://www.duniapsikologi.com>. Diakses pada 27 September 2011.

Uzer, *Model pembelajaran Interaktif*, 1990. <http://darunnajah.ac.id>. Diakses pada 11 Maret 2012.

Winarno, *Pengertian Kegiatan Pembelajaran*, 1983. (Online). <http://www.elearningpendidikan.com>. Diakses pada 30 Oktober 2013.